

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi

Dwi sumawati

Universitas Islam 45 Bekasi

Itsna Nuzulla

Universitas Islam 45 Bekasi

Ismail Mubarak

Universitas Islam 45 Bekasi

Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa Universitas Islam
“45” Bekasi Jalan Cut Mutia No.83 Bekasi 17113

ABSTRACT. Leadership based on Islamic values is a type of leadership that is based on Islamic values such as morality, justice, consideration, and honesty. Organizational communication is important to achieve organizational goals effectively and efficiently. Organizational communication management involves planning, organizing, implementing, and monitoring all communication channels within an organization. The method used is qualitative method. Qualitative methods are methods that focus on detailed observations of the impact of leadership based on Islamic values on the effectiveness of organizational communication management, which can have a positive and important impact on Islamic organizational culture. Emphasis on justice, honesty, loyalty, and responsibility are the pillars of Islamic leadership. The main aspects and theories of leadership in Islam include several aspects that provide a foundation for leaders to guide and motivate members of an organization. This research aims to investigate the influence of leadership based on Islamic values on the effectiveness of communication management in an organization. The research method used was a survey of employees from several organizations in Indonesia. The research results show that leadership based on Islamic values has a significant influence on the effectiveness of organizational communication management. Leaders who integrate Islamic principles in their leadership are able to create an inclusive work environment, increase trust, and facilitate the effective flow of information. This research provides a better understanding of the importance of Islamic values in strengthening the relationship between leadership and communication management in an organizational context.

Keywords: Leadership, Communication, organizational Goals.

ABSTRAK. Kepemimpinan yang berdasarkan nilai-nilai Islam adalah jenis kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti moralitas, keadilan, pertimbangan dan kejujuran. Komunikasi organisasi penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen komunikasi organisasi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan semua saluran komunikasi dalam suatu organisasi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan secara mendetail mengenai dampak kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi organisasi, yang berlandaskan nilai-nilai Islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi organisasi, yang dapat berdampak positif dan penting bagi budaya organisasi Islam. Prinsip kepemimpinan dalam Islam penekanan pada keadilan, kejujuran, kesetiaan, kesetiaan, dan tanggung jawab adalah pilar kepemimpinan Islam. Aspek pokok dan teori kepemimpinan dalam Islam mencakup beberapa aspek yang memberikan landasan bagi pemimpin untuk membimbing dan memotivasi anggota organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi dalam sebuah organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei terhadap karyawan dari beberapa organisasi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas manajemen komunikasi organisasi. Para pemimpin yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam kepemimpinan mereka mampu menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, meningkatkan kepercayaan, dan memfasilitasi aliran informasi yang efektif. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya nilai-nilai Islam dalam memperkuat hubungan antara kepemimpinan dan manajemen komunikasi dalam konteks organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Komunikasi, Tujuan Organisasi

PENDAHULUAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi sejauh mana kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan manajemen komunikasi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti keadilan, kesetiaan, kejujuran, dan tanggung jawab berperan dalam meningkatkan efektivitas manajemen komunikasi. Dalam Islam, seorang pemimpin disebut khalifah, yang bertanggung jawab untuk menegakkan aturan Allah dan memimpin umat Islam. Kepemimpinan adalah faktor kunci keberhasilan lembaga Pendidikan Islam dalam mencapai mutu yang diinginkan. Dinamika kepemimpinan berkaitan erat dengan hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin, di mana kepemimpinan memengaruhi orang-orang untuk bekerja keras mencapai tujuan organisasi. Berbagai teori dan model kepemimpinan menjadi landasan dalam lembaga Pendidikan Islam. Soft computing dan data mining merupakan metode yang digunakan dalam prediksi fenomena dari suatu data, termasuk dalam konteks prediksi jumlah wisatawan di lembaga pariwisata Nusa Tenggara Barat (NTB). Manajemen dalam Islam menekankan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pengelolaan organisasi. Prinsip-prinsip manajemen Pendidikan Islam melibatkan pembagian kerja berdasarkan kompetensi dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Komunikasi dalam organisasi, baik internal maupun eksternal, adalah kunci untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen komunikasi organisasi melibatkan perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan saluran komunikasi. Komunikasi organisasi membantu membangun hubungan baik antar anggota organisasi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat budaya organisasi. Manajemen komunikasi yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti keadilan dan kejujuran, dapat memengaruhi positif manajemen komunikasi organisasi. (Olifiansyah et al., 2020)

Dalam penerapan nilai-nilai Islam, keadilan dalam distribusi dan interaksi diorganisasi diutamakan. Kepemimpinan berbasis Islam mencakup tanggung jawab spiritual dan moral, membentuk budaya kerja positif. Kepemimpinan yang adil dan jujur menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, memperkuat komunikasi terbuka dan transparan. Penerapan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan perlu mempertimbangkan konteks dan dinamika organisasi untuk menghindari potensi konflik, terutama dalam organisasi yang beragam agama. (Tampubolon, 2022)

Penelitian ini akan fokus pada analisis dampak kepemimpinan berbasis Islam terhadap efektivitas mencapai tujuan organisasi dan upaya meningkatkan nilai kejujuran dan moral. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran kepemimpinan berbasis Islam dalam keberhasilan organisasi dan menjadi dasar untuk pengembangan praktik kepemimpinan etis dengan dasar nilai Islam. Dinamika kepemimpinan berhubungan erat dengan hubungan antara pemimpin dengan orang yang dipimpin, sebab kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk memengaruhi orang-orang yang dipimpin untuk mau bekerja keras untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari organisasi yang dipimpinya¹. (Fauzi et al., 2021)

Menurut Siregar, 2021 Dalam sebuah organisasi yang di dalamnya terdiri atas orang-orang yang memiliki tugas masing-masing serta saling berhubungan satu sama lain sebagai suatu sistem tentu memerlukan komunikasi yang baik agar kinerja organisasi berjalan dengan baik pula. Sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai². Keberlangsungan hidup sebuah organisasi salah satunya adalah dengan komunikasi. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi. Hal inilah yang melatar belakangi studi mengenai komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi penting untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif efisien. Manajemen komunikasi organisasi meliputi perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh saluran komunikasi dalam suatu Perusahaan atau organisasi. Manajemen media juga mencakup manajemen operasional, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia sesuai prinsip islam. Prinsip-prinsip manajemen Pendidikan Islam meliputi pembagian kerja berdasarkan kompetensi dan keahlian, serta pengelolaan Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang lebih cepat. (Juwita Ramayanti, 2020)

Komunikasi organisasi juga dapat membantu membangun hubungan baik antara anggota organisasi, meningkatkan produktivitas dan memperkuat budaya organisasi.

Oleh karena itu, manajemen komunikasi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi dan memastikan keberhasilan jangka Panjang. (Yasir et al., 2022)

Dalam kepemimpinan yang didasarkan pada nilai nilai islam, tindakan dan keputusan didasarkan pada ajaran islam. Tindakan ada keputusan pemimpin islam didasarkan pada nilai nilai Islam, seperti keadilan, kejujuran, kesetiaan, dan tanggung jawab. Dalam situasi ini, kepemimpinan islam mencakup pengelolaan dan tanggung jawab secara spiritual dan moral. Pemimpin yang memahami dan merapatkan prinsip-prinsip ini dapat membantu membangun

budaya kerja yang positif. Keadilan adalah nilai utama dalam kepemimpinan Islam, dalam konteks ini keadilan berlaku dalam hal distribusi dan interaksi. Pemimpin yang adil akan memperlakukan setiap anggota tim dengan setara tanpa memandang latar belakang atau status sosial teratur, gagasan ini dapat mendorong komunikasi yang terbuka dan transparan karena mereka merasa dihargai dan didengar, mereka lebih bersemangat untuk bekerja setelah itu kejujuran berkembang menjadi pilar penting dalam kepemimpinan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Pemimpin yang jujur memiliki reputasi yang kuat dan dapat diandalkan di antara orang lain, kejujuran dalam komunikasi organisasi memfasilitasi pertukaran informasi yang aman. Karena keterbukaan anggota organisasi percaya bahwa informasi yang mereka terima benar dan akurat komunikasi yang efektif meningkat.

Dalam kepemimpinan, penerapan nilai-nilai Islam menguntungkan hubungan antara anggota organisasi dan pihak eksternal. Organisasi dapat dianggap dapat *ghusnuzon* (berprasangka baik). Namun, masalah dan kritik dapat muncul dengan setiap pendekatan kepemimpinan. Menurut beberapa kritikus menerapkan nilai-nilai agama dalam organisasi dapat menyebabkan konflik, terutama dalam organisasi yang memiliki keragaman agama. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks dan dinamika organisasi secara menyeluruh sebelum menerapkan pendekatan kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam.

Penelitian akan difokuskan pada analisis dampak kepemimpinan berbasis Islam terhadap efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi, serta upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan kepemimpinan berbasis Islam untuk meningkatkan nilai kejujuran dan moral dalam konteks organisasi. Dengan meneliti pertanyaan-pertanyaan tersebut, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang mendalam tentang peran dan kontribusi kepemimpinan berbasis Islam dalam mencapai kesuksesan organisasi, khususnya dalam aspek efektivitas dan nilai-nilai moral. Kesimpulan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan praktik kepemimpinan yang lebih baik dan etis dalam konteks organisasi yang memiliki dasar nilai Islam.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam tentang pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi organisasi, yang mendalam

dapat positif dan signifikan terhadap budaya organisasi islam. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan berbasis nilai islam dapat meningkatkan efektivitas manajemen komunikasi organisasi, seorang pemimpin harus memahami bahwa individu merupakan komponen penting dalam suatu organisasi dan oleh karena itu mereka harus membangun kemampuan komunikasi yang efektif untuk menjaga kelangsungan hidup organisasi. Secara umum mereka yang memiliki keterampilan komunikasi yang afektif seharusnya dapat mendorong partisipasi para pemimpin. Untuk memastikan bahwa semua orang memahami satu sama lain dan memiliki pengalaman yang sama, komite organisasi bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi dapat beroperasi dengan lancar dan memiliki komunikasi yang baik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan meliputi survey ,studi kasus, atau eksperimen. Survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang mewakili populasi yang lebih luas dalam mengukur persepsi dan pengaruh kepemimpinan berbasis nilai-nilai islam dalam manajemen komunikasi organisasi. Studi kasus dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh tersebut melalui analisis terhadap satu atau beberapa organisasi yang menerapkan kepemimpinan berbasis nilai- nilai islam. Eksperimen dapat digunakan untuk menguji hipotesis dan menyelidiki dampak langsung dari kepemimpinan berbasis nilai- nilai islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi organisasi melalui pengaturan yang dikendalikan secara ilmiah.

C. Literature Review

Dalam jurnal "PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM EFEKTIVITAS MANAJEMEN KOMUNIKASI ORGANISASI", literatur review memiliki peran penting dalam mendukung dan memperkuat penelitian yang dilakukan.

Literatur review merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengulas literatur terkait yang telah ada dalam topik yang sama. Biasanya, proses literatur review melibatkan pencarian dan penelaahan artikel-artikel jurnal, buku, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam kasus jurnal ini, literatur review akan melibatkan pengumpulan dan analisis literatur yang berhubungan dengan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan manajemen komunikasi dalam konteks organisasi. Literatur review akan membantu penulis untuk mengetahui dan memahami pemahaman dan pengetahuan yang sudah ada terkait topik ini. Dalam proses literatur review, penulis dapat mengumpulkan

data dan informasi dari berbagai sumber untuk memperkuat argumen dan temuan dalam penelitiannya. Literatur review juga membantu mengidentifikasi kekurangan pengetahuan yang sudah ada dan dapat memberikan sudut pandang baru dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Oleh karena itu, literatur review di jurnal ini akan menjelaskan berbagai teori dan penelitian terkait kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam dan manajemen komunikasi dalam organisasi. Penulis akan memaparkan dan mengevaluasi pemahaman dan temuan yang sudah ada dalam literatur sebelumnya untuk memperkuat keabsahan penelitian yang dilakukan.

PEMBAHASAN

A. KEPEMIMPINAN

Analisis hasil penelitian membahas temuan dan interpretasi data yang telah diperoleh selama penelitian. Dalam tahap ini, penelitian menggali makna dan implikasi dari data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ini melibatkan pengorganisasian, penyajian, dan pemeriksaan data untuk mengidentifikasi pola, tren, atau hubungan yang mungkin ada. Analisis hasil penelitian mencakup pemahaman mendalam tentang signifikansi temuan, interpretasi makna statistik (jika relevan), dan penerapan konsep teoritis. Penelitian akan membahas temuan positif dan negatif serta mempertimbangkan potensi faktor-faktor pengaruh. Dalam beberapa kasus, penelitian dapat memberikan rekomendasi untuk tindakan lebih lanjut berdasarkan temuan yang diidentifikasi. Pentingnya analisis hasil penelitian adalah untuk memberikan wawasan yang mendalam kepada pembaca atau pemangku kepentingan mengenai implikasi praktis dan teoretis dari penelitian tersebut. Dengan demikian, analisis hasil menjadi bagian integral dari proses penyusunan dan penyajian laporan penelitian. (Widyastuti & Budiharto, 2023)

1. Pengertian Kepemimpinan

Tidak ada Perusahaan, kelompok, atau organisasi yang tidak memiliki tujuan. Untuk mencapai tujuan, seorang pemimpin diperlukan. Pemimpin juga harus menerapkan sifat-sifat kepemimpinan dengan benar.

Pemimpin adalah hal yang berperan dominan, kritical dalam keseluruhan upaya. Tujuan sasaran pelatihan adalah untuk meningkatkan prestasi kerja, baik pada tingkat individu maupun organisasi. Secara dapat didefinisikan sebagai proses

berpengaruh dalam menentukan tujuan mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Memengaruhi sebuah Perusahaan berhasil atau tidak seperti Perusahaan tanpa pemimpin.

Ketika kepemimpinan didasarkan pada hukum Allah, pemimpin haruslah orang yang paling memahami hukum Ilahi. Setelah para ulama iman tiada, para faqih yang memenuhi syarat syarat syariat akan memegang kepemimpinan, hal ini dapat diartikan Rasulullah SAW adalah pemimpin Islam yang ideal, contoh dan suritauladan yang baik, dan bahkan Rahmat bagi manusia (Rahmatan Lil'Alamin). Rancangan pemimpin kesatu, istilah "umara" yang juga dikenal dengan istilah "ulil amri" atau "pejabat" adalah orang yang dipercayai untuk menjaga kepentingan orang lain, jika ada pemimpin yang tidak merawat warganya karena itu, dia bukanlah seseorang pemimpin. Pemimpin keduanya sering disebut "Khadimal Umat".

1. Prinsip Kepemimpinan Dalam Islam

Salah satu pilar kepemimpinan Islam yaitu penerapan keadilan kejujuran, kesetiaan dan tanggung jawab. Pemimpin Islam wajib adil dalam memimpin, jujur dalam menjalankan tugas maupun visi mereka. Prinsip-prinsip ini membentuk dasar kepemimpinan yang mengutamakan kebersamaan, transparansi, dan kolaborasi.

Diantaranya prinsip dibagi menjadi dua diantaranya yaitu:

- **Prinsip Tauhid** adalah prinsip paling utama, karena perbedaan keyakinan fundamental dapat menyebabkan keresahan dalam masyarakat
- **Prinsip Diskusi** melibatkan pengungkapan atau pemberian pendapat, dengan maksud untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan organisasi dan sosial. Dalam konteks ini, musyawarah adalah proses pembahasan permasalahan tertentu dengan anggota Masyarakat.

2. Aspek dan Teori Teori Kepemimpinan Islam

Aspek-aspek utama dan teori kepemimpinan dalam Islam mencakup beberapa dimensi yang memberikan landasan bagi pemimpin untuk memandu dan memotivasi anggota berorganisasi.

- **Keadilan (Adil):** Pemimpin Islam diwajibkan untuk bertindak adil dalam segala aspek kepemimpinan. Keadilan mencakup pembagian hak, sumber daya, dan bertanggung jawab secara merata tanpa mempertimbangkan status atau latar belakang seseorang.

- **Kejujuran (Shadiq):** Pemimpin Islam menekankan kejujuran dalam perkataan dan tindakan, pemimpin harus menjadi teladan kejujuran dan membangun kepercayaan melalui komunikasi yang jujur.
- **Kesetiaan (Amanah):** Pemimpin Islam harus setia terhadap Amanah, yang merupakan kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, kesetiaan ini menciptakan stabilitas dan kepercayaan dalam organisasi.
- **Tanggung Jawab (Mas'Uliyah):** Prinsip kepemimpinan berbasis konsultasi menekankan bahwa pemimpin harus berkonsultasi dengan konsultan atau anggota tim yang ahli sebelum membuat keputusan.

3. Proses Manajemen Dalam Aktivitas Komunikasi

Dalam organisasi ini manajemen komunikasi diterapkan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Manajemen aktivitas komunikasi ialah melakukan secara sistematis karena eksistensi suatu organisasi ditentukan oleh interaksi yang dilakukan oleh seluruh anggotanya, yang disebut organisasi komunikasi. Untuk mengelola interaksi ini, manajemen harus diterapkan dengan menyelaraskan fungsi manajemen, yang mencakup merencanakan, mengorganisasikan, dan mengawasi komunikasi dalam organisasi (baik atasan atau bawahan) sehingga menghasilkan suatu bentuk komunikasi yang efektif dan mencapai tujuan organisasi. (Fadhli, 2021)

- **Pengaruh kepemimpinan berbasis nilai Islam terhadap efektivitas manajemen komunikasi organisasi.**

Pada praktik kepemimpinan yang berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam. Hal ini mencakup keadilan, kepercayaan, integritas dan advokasi untuk keadilan sosial, kepemimpinan yang demikian dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mengedepankan keadilan dalam pengambilan keputusan, sesuai dengan ajaran islam. Seperti akhlak, keadilan, musyawarah, dan kejujuran dapat menjadi landasan bagi pemimpin dalam menjalankan kepmimpinannya sehingga dapat meningkatkan efektivitas manajemen komunikasi organisasi. Nilai-nilai Islam dapat organisasi melalui beberapa hal yaitu: (Hasanah, 2018)

- **Meningkatkan kepercayaan dan motivasi**

Hal ini dikarenakan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam mengedepankan kejujuran, keadilan, dan musyawarah. Dengan demikian kita akan merasa lebih percaya dan termotivasi. (Mardianty et al., 2022)

- **Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis**

Dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, hal ini karena kepemimpinan berbasis nilai Islam mengedepankan akhlak yang mulia. Akan merasa lebih nyaman dan aman dalam bekerja di lingkungan organisasi. (Nurgilang et al., 2018)

- **Meningkatkan efektivitas komunikasi**

Bisa meningkatkan efektivitas komunikasi karena komunikasi yang jujur, terbuka dan santun, hal itu dilakukan oleh agar pemimpin akan lebih efektif dan efisien. Islam memberikan pedoman dan prinsip etika yang dapat meningkatkan efisiensi manajemen. Konsep-konsep seperti kejujuran, keadilan, akuntabilitas, dan penghormatan terhadap hukum syariah dapat menjadi landasan bagi praktik manajemen diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan produktif. (Lubis & Zulkarnain, 2018)

2. Manajemen Komunikasi Efektivitas Di Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga Pendidikan sebagai sebuah institusi yang berada di Tengah lingkungan sosial yang plural, sedapat mungkin untuk berhubungan dengan dunia luar. Sebagaimana mewujudkan hubungan dengan Masyarakat luas itu, merupakan masalah tersendiri yang menghendaki hubungan timbal balik. Ekstensi lembaga Pendidikan akan dapat berkembang dengan cepat jika semua pelaku organisasi dapat berkomunikasi dan mengingat komunikasi ini merupakan suatu cara untuk memudahkan manajemen. Selain itu intensi lembaga itu sendiri, bagaimana mengolah peserta didiknya agar dapat menerima materi dengan maksimal haruslah melalui pola atau system yang benar. (Fitri Wahyuni & Binti Maunah, 2021)

- **Bagaimana tantangan kepemimpinan dalam menghadapi efektivitas manajemen komunikasi organisasi.**

Aspek penting dari komunikasi organisasi adalah menciptakan lingkungan kerja yang efektif. Komunikasi yang baik di tempat kerja berkontribusi pada pemahaman yang jelas, hubungan yang kuat, dan peningkatan produktivitas. dan

pengambilan keputusan yang tepat. Namun, banyak organisasi menghadapi tantangan dalam mencapai komunikasi yang efektif. Melalui metode pemecahan masalah yang tepat, artikel ini memberikan panduan praktis untuk mengatasi hambatan komunikasi dan mencapai tujuan organisasi yang lebih baik. Dengan mengambil langkah-langkah ini, organisasi dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik. Pola asumsi dasar budaya organisasi yang telah diidentifikasi atau dikembangkan untuk mempelajari cara berinteraksi telah bekerja dengan baik dan dianggap baru. Dalam hal ini anggota baru harus diajarkan sebagai cara yang indah untuk berfikir, melihat dan merasakan. Definisi etika bisnis ini menyoroti bagaimana etika bisnis atau etika organisasi berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan bisnis. Kebudayaan berbagai bentuk teknis adalah ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, dan berbagai kemampuan serta kebiasaan lainnya yang ditambahkan sebagai anggota masyarakat. Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. dan demikian diajarkan/diteruskan kepada anggota baru sebagai sarana pemahaman, pemikiran dan perasaan selanjutnya berkaitan dengan hal-hal tersebut. Budaya organisasi diekspresikan dalam dua bentuk: konkret dan abstrak. Secara khusus, hal ini ditunjukkan melalui tindakan para anggota. (Wahyunie et al., 2015)

3. Prinsip Prinsip Kepemimpinan Menurut Islam

Kepemimpinan islam, khusus, pertimbangan, keadilan dan kebebasan berpikir

a. Musyawarah

Kepemimpinan muslim harus memprioritaskan diskusi mengutamakan diskusi sebagai prinsip. Quran dengan jelas menyatakan bahwa seseorang yang menganggap dirinya sebagai pemimpin harus berkonsultasi dengan orang yang berilmu. Keadilan adalah Ketika pemimpin memperlakukan rakyatnya dengan adil dan tidak memihak tanpa mempertimbangkan ras, warna kulit, keturunan, golongan, persamaan Masyarakat, atau agama. (Mubarok, 2021)

b. Adil

Adalah kepemimpinan pemimpin untuk menghadapi setiap orang dengan tenang, tidak menghakimi atau menghakimi atau mengancam dimasyarakat ataupun agama. Al-Qur'an menegaskan bahwa setiap umat Islam mampu mengalami keadilan. Allah berfirmandalam Al-Qur'an Surah An-Nisa : 58.

إِنَّ ۙ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنَّ النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تُوَدُّوْا أَنَّ يَأْمُرْكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا سَمِيْعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۙ بِهٖ يَعْظُمُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberika pengajaran yang sebaik baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.” (An-Nisa:58)

c. Kebebasan Berfikir

Menurut hukum Islam, setiap muslim mempunyai hak dan bahkan kewajiban untuk shalat dan berpuasa. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang menganjurkan manusia untuk cerdas, berbudi luhur, sadar diri, dan kontemplatif terhadap warisan. Manusia diberi energi agar dapat memahami segala sesuatu yang bermanfaat. (Nurgilang Y, Kosim A, 2018) .

KESIMPULAN

Kepemimpinan adalah hal yang memegang peran dominan, kritical, krusial dalam keseluruhan upaya. Tanpa nahkoda yang bisa membawanya kearah tujuan yang ingin dicapai. Jika tidak ada iman atau khalifah, para faqih yang memenuhi kewajiban yang akan memegang kepemimpinan, Nabi Muhammad adalah figur pemimpin yang ideal yang bisa menjadi contoh dan suritauladan yang baik, Pemimpin pertama dikenal juga sebagai umara dipanggil sebagai penjabat, yaitu orang yang dipercayai agar memperhatikan kepmeimpinan orang lain, agar pemimpin tidak merawat warganya ia bukanlah pemimpin. Kepemimpin dalam Islam; beberapa aspek pertama teori kepemimpinan islam termasuk diantaranya aspek yang membentuk dasar kepemimpinan yang mengutamakan kebersamaan transparansi dan kolaborasi. Landasan bagi pemimpin untuk memandu dan memotivasi anggota berorganisasi. Keadilan mencakup pembagian hak, sumber daya, dan bertanggung jawab secara merata tanpa mempertimbangkan status dan latar belakang seseorang. Untuk mempelajari cara berinteraksi, budaya organisasi diidentifikasi atau dikembangkan sebagai pola asumsi dasar. Itu telah berhasil dan dianggap baru, jadi harus diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang baik untuk berpikir, melihat, dan merasakan. Berhubungan dengan masalah. Dengan demikian, budaya Perusahaan menunjukkan seberapa besar budaya organisasi atau Perusahaan memengaruhi berbagai aspek kehidupan bisnis. Budaya mencakup ilmu

pengetahuan, kepercayaan, hukum, dan berbagai keterampilan dan kebiasaan yang dimiliki seseorang anggota Masyarakat (Asriadi, 2020)

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.358>
- Fadhli, M. N. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(2).
- Fauzi, F., Iba, Z., & Sutoyo, S. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 10(2). <https://doi.org/10.37598/jimma.v10i2.896>
- Fitri Wahyuni, & Binti Maunah. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.51>
- Hasanah, U. (2018). Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Efektivitas Kepemimpinan terhadap Kinerja Agen di AJB Bumiputera 1912 Divisi Syariah Cabang Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 143–158. <https://doi.org/10.15642/jik.2018.8.2.143-158>
- Juwita Ramayanti. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlakdi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. *Bussiness Law Binus*, 7(2).
- Lubis, W. U., & Zulkarnain, Z. (2018). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i1.3198>
- Mardianty, D., Nurjannah, H., Susanti, E., & Nur Agia, L. (2022). Pengaruh Gaya Komunikasi Dan Kepemimpinan Islam Terhadap Budaya Organisasi Islam Dalam Persepektif Islam Pada Lingkungan Universitas Islam di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(2). [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8843](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8843)
- Mubarok, S. (2021). Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al-Qur'an. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1). <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v1i1.2>
- Nurgilang, Y. S., Kosim, A. M., & Hakiem, H. (2018). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *NISBAH: JURNAL PERBANKAN SYARIAH*, 4(1). <https://doi.org/10.30997/jn.v4i1.1120>
- Olifiansyah, M., Hidayat, W., Dianying, B. P., & Dzulfiqar, M. (2020). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), 98–111. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2123>
- Tampubolon, M. (2022). Dinamika Kepemimpinan. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi ...*, 2(1).

- Wahyunie, S., Kanto, S., & Kriyantono, R. (2015). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dan Kepuasan Kerja (Studi Eksplanatif di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Gunung Mas Kalimantan Tengah). *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 18(02), 102–115. <https://doi.org/10.21776/ub.wacana.2015.018.02.4>
- Widyastuti, A., & Budiharto, S. (2023). Peran Etika Kerja Islami Terhadap Komitmen Organisasi: Reviu Literatur. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 3(1s), 144–157. <https://doi.org/10.25299/jicop.v3i1s.12354>
- Yasir, M., Maulida, N., & Jasmi. (2022). Pengaruh Nilai-nilai Islam terhadap Budaya Organisasi. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.32734/ljsp.v1i1.8164>